

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karakteristik Indonesia sebagai negara agraris menyiratkan bahwa sektor pertanian memainkan peranan penting di negeri ini. Sebutan sebagai negara agraris tersebut tidaklah tanpa alasan. Indonesia yang merupakan negara kepulauan dihuni oleh penduduk yang mayoritas tinggal di perdesaan dan menggantungkan hidupnya pada sektor primer khususnya pertanian. Peran sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia secara umum adalah: (1) membentuk Produk Domestik Bruto (PDB); (2) salah satu sumber penghasil devisa; (3) penyedia pangan penduduk dan bahan baku bagi industri; (4) salah satu sektor yang dapat mengentaskan masalah kemiskinan; (5) penyedia lapangan kerja; (6) salah satu sumber peningkatan pendapatan masyarakat; dan (7) salah satu sumber pemantapan ketahanan pangan nasional (Kuncoro M, 2010: 289).

Sejak lahir peradaban manusia, pertanian memainkan peran sebagai suatu kegiatan yang sangat esensial dalam menopang hidup dan kehidupan manusia. Sektor ini merupakan sektor satu-satunya sektor yang sangat bergantung pada sumberdaya lahan, air, iklim, dan ekosistem di sekitarnya. Dan dalam kerangka pembangunan nasional, mandat utama sektor pertanian adalah sebagai penyedia pangan yang cukup bagi penduduknya dan pendukung perkembangan sektor-sektor lainnya. Oleh karena itu, pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik agar Indonesia dapat mempertahankan kondisi ketahanan pangan (Suryana, 2003:3).

Pertanian merupakan salah satu sektor andalan pembangunan Indonesia, mengikat sebagian besar penduduknya masih menggantungkan hidupnya pada sektor ini. Sektor yang merupakan motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi kemiskinan melalui peningkatan produksi dan produktivitas adalah sektor pertanian. Pembangunan sektor pertanian sangat penting karena sebagian besar masyarakat di negara-negara miskin atau

sedang berkembang sangat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Bagi suatu negara perlu memperhatikan dengan sungguh-sungguh kesejahteraan sebagian besar rakyatnya yang hidup di sektor pertanian. Hal tersebut dapat ditempuh dengan meningkatkan produksi pangan melalui penanaman bibit unggul dan komoditas yang mendukung untuk industrialisasi, atau dengan membeli hasil produk mereka dengan harga yang lebih tinggi, karena setiap kenaikan output akan menguntungkan sebagian besar masyarakatnya di pedesaan yang bekerja di sektor pertanian (Subandi, 2012:146).

Padi merupakan produk utama pertanian di Indonesia dengan tingkat konsumsi beras terbesar di dunia. Sebagian besar orang Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Konsumsi beras di Indonesia yang tinggi, menuntut tingkat produksi besar yang besar pula. Produksi padi di Indonesia bertambah setiap tahunnya. Terlepas dari melimpahnya produksi padi, para petani juga selalu memiliki kendala yang bisa dipengaruhi menurunnya hasil panen, baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Damardjati et al., 1981 : 5).

Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Salah satu tanaman yang dibudidayakan adalah padi, banyak masyarakat atau petani yang bernaung pada tanaman ini.

Kecamatan Kabila Desa Padengo merupakan salah satu daerah yang potensial akan tumbuhnya padi dengan luas lahan sawah yaitu 41.80 Ha dan hasil produksi rata-rata 5.2 Ton/Ha. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam peningkatan keterampilan petani dalam mengelolah padi sawah di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango ?
2. Apa saja kendala kelompok tani dalam peningkatan keterampilan petani dalam mengelolah padi sawah di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran kelompok tani dalam peningkatan keterampilan petani dalam mengelolah padi sawah di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango.
2. Mengetahui kendala kelompok tani dalam peningkatan keterampilan petani dalam mengelolah padi sawah di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani dalam peningkatan ekonomi rumah tangga petani padi sawah di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.
3. Sebagai bahan kajian selanjutnya yang akan membahas peran kelompok tani dalam peningkatan ekonomi rumah tangga petani padi sawah.